

**HUBUNGAN NORMA SUBJEKTIF DENGAN PERENCANAAN  
PERNIKAHAN PADA REMAJA PUTRI DI SMK  
ISLAM DARUL MUTA'ALLIMIN**

**SKRIPSI**



Oleh

**CINDY AJI NOVITASARI  
NIM. 20010160**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Norma Subjektif Dengan Perencanaan Pernikahan Pada Remaja Putri Di SMK Islam Darul Muta'allimin* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Cindi Aji Novitasari

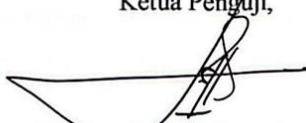
NIM : 20010160

Hari, Tanggal : Senin, 15 Juli 2024

Program Studi : Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr.  
Soebandi Jember

Tim Penguji

Ketua Penguji,



Ns. Sutrisno, S.Kep., M.Kes  
NIDN. 4006066601

Penguji II,



Ns. Nurul Maurida, S.Kep., M.Kep  
NIDN. 0720018804

Penguji III,



Ns. Achmad Ali Basri, S.Kep., M.Kep  
NIDN. 896534002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Ns. Nur Zannah, S.ST., M.Keb  
NDIN. 0719128902

# HUBUNGAN NORMA SUBJEKTIF DENGAN PERENCANAAN PERNIKAHAN PADA REMAJA PUTRI DI SMK ISLAM DARUL MUTA'ALLIMIN

## *THE RELATIONSHIP BETWEEN SUBJECTIVE NORMS AND MARRIAGE PLANNING IN FEMALE TEENS AT DARUL MUTA'ALLIMIN ISLAMIC VOCATIONAL SCHOOL*

Cindi Aji Novitasari <sup>1\*</sup>, Nurul Maurida <sup>2</sup>, Achmad Ali Basri <sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email [cindyajinovitasari140502@gmail.com](mailto:cindyajinovitasari140502@gmail.com)

<sup>2</sup>Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email [nurul@stikesdrsoebandi.ac.id](mailto:nurul@stikesdrsoebandi.ac.id)

<sup>3</sup>Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email [ners.achmad.ali@gmail.com](mailto:ners.achmad.ali@gmail.com)

\*Korespondensi Penulis : [cindyajinovitasari140502@gmail.com](mailto:cindyajinovitasari140502@gmail.com)

---

**Received:**

**Accepted:**

**Published:**

---

### **Abstrak**

**Latar Belakang:** Usia pernikahan yang kurang dari usia minimal menikah disebut pernikahan dini dengan kategori usia <19 tahun, salah satu penyebab hal tersebut adalah faktor norma subjektif. Seringkali alasan menikah muda yang sering ditemui adalah karena faktor kebudayaan, akibat pergaulan bebas, dan ekonomi. Jika pada masyarakat pedesaan, menikah muda merupakan sebuah tradisi. **Tujuan :** Tujuan dilakukan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara norma subjektif dengan perencanaan pernikahan pada remaja. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan desain penelitian kuantitatif dan melalui pendekatan *cross sectional* dengan menggunakan *total sampling*. jumlah sampel penelitian yaitu ada 62 sampel. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuisioner. Dalam penelitian ini dilakukan analisis data menggunakan uji statistik. Dan digunakan uji *spearman rank* dengan pendekatan *crosssectinal*. Variable independen norma subjektif dan variable independen perencanaan pernikahan remaja. **Hasil Penelitian:** Norma subjektif pada remaja berada pada kategori cukup dengan jumlah 38 (53,3%). Perencanaan pernikahan pada remaja berada pada kategori baik dengan jumlah 42 (45,3%). Hasil analisis menggunakan uji Spearman Rank Tests p-value ( $0,00 < \alpha < 0,05$ ) dan *Contingency Coefficient* menunjukkan hasil 0,559. Artinya terdapat Hubungan Norma Subjektif Dengan Perencanaan Pernikahan Pada Remaja Putri di SMK Islam Darul Muta'allimin Sumberjambe Kabupaten Jember dengan Hubungan Kuat. **Kesimpulan :** perencanaan pernikahan yang baik pada remaja didukung oleh norma subjektif yang baik. Norma subjektif yang baik dapat di wujudkan dengan dukungan keluarga, dukungan teman sebaya dan dukungan lingkungan.

**Kata Kunci:** Norma Subjektif, Perencanaan Pernikahan, Remaja Putri

### **Abstract**

**Background:** The age of marriage that is less than the minimum age of marriage is called early marriage with the age category <19 years, one of the causes of this is the subjective norm factor. Often the reasons for early marriage that are often encountered are due to cultural factors, due to free association, and economics. In rural communities, early marriage is a tradition. **Objective:** The purpose of this study was to analyze the relationship between subjective norms and marriage planning in adolescents. **Method:** This study uses an observation method with a quantitative research design and through a cross-sectional approach using total sampling. The number of research samples is 62 samples. The instrument used in this study is a questionnaire. In this study, data analysis was carried out using statistical tests. And the Spearman rank test was used with a cross-sectional approach. The independent variables are subjective norms and the independent variables are adolescent marriage planning. **Research Results:** Subjective norms in adolescents are in the sufficient category with a total of 38 (53.3%). Marriage planning in adolescents is in the good category with a total of 42 (45.3%). The results of the analysis using the Spearman Rank Tests p-value ( $0.00 < \alpha < 0.05$ ) and Contingency Coefficient showed a result of 0.559. This means that there is a Relationship between Subjective Norms and Marriage Planning in Female Adolescents at SMK Islam Darul Muta'allimin Sumberjambe, Jember Regency with a Strong Relationship. **Conclusion:** good marriage planning in adolescents is supported by good subjective norms. Good subjective norms can be realized with family support, peer support and environmental support.

**Keywords:** subjective norms, wedding planning, teenagers